

**PROGRAM KAJIAN KEPUTRIAN DALAM
MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN FIKIH WANITA
PADA SISWI KELAS X DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ULI ALFIANTI
NIM. 1223301165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PROGRAM KAJIAN KEPUTRIAN DALAM MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN FIKIH WANITA PADA SISWI KELAS X DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA

Uli Alfianti

NIM. 1223301165

Program Studi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Program kajian keputrian merupakan sarana atau wadah berkumpulnya muslimah (remaja putri) untuk menambah ilmu, keterampilan, dan pemahaman mengenai kemuslimahan. Dengan manajemen yang rapi dan profesional yang diadakan secara rutin dimana siswi dibimbing dan diperkenalkan tentang kedudukan, kewajiban, dan hak wanita menurut Islam. Maka lembaga pendidikan mempunyai program-program tersendiri untuk siswanya salah satunya adalah kegiatan kajian keputrian. Tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan program kajian keputrian dalam mengembangkan pengetahuan fikih wanita pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. subjek penelitian ini adalah Waka Kesiswaan Ur. Humas, Guru Pendidikan Agama Islam, Anggota Rohis Divisi bidang keputrian, dan siswi kelas X. Obyek penelitiannya adalah program kajian keputrian dalam mengembangkan pengetahuan fikih wanita pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga. Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kajian keputrian dalam mengembangkan pengetahuan fikih pada siswi kelas X yaitu kegiatan keputrian dilaksanakan dengan memberikan materi keagamaan serta kewanitaan yang kegiatannya dimulai dengan pembacaan asmaul husna yang dibimbing oleh pemateri kemudian dilanjutkan pemberian materi oleh pembimbing. Oleh karena itu pentingnya pemberian materi tentang fikih wanita agar siswi dapat berperilaku dalam kehidupan sehari-hari dengan syari'at Islam seperti cara berpakaian, cara bergaul dan bertingkah laku. Setiap satu bulan sekali setelah kegiatan kajian keputrian di adakan Evaluasi berupa tes tertulis yang nantinya nilai dari evaluasi tersebut akan menjadi salah satu aspek dalam penilaian sikap di mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: kegiatan kajian keputrian, Fikih Wanita, siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PROGRAM KAJIAN KEPUTRIAN DALAM MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN FIKIH WANITA	
A. Program Kajian Keputrian	16
1. Pengertian Program Kajian Keputrian	16

2.	Tujuan Kajian Keputrian	17
3.	Metode yang digunakan pada Kajian keputrian.....	18
a.	Pengertian metode	18
b.	Macam-macam metode	19
B.	Fikih Wanita.....	22
1.	Pengertian Fikih Wanita.....	22
a.	Menjaga kebersihan dan kecantikan.....	23
b.	Masalah reproduksi wanita.....	29
c.	Kehamilan	32
d.	Persalinan	36
e.	Menyusui	38
2.	Strategi Untuk Mengembangkan Pengetahuan Fikih Wanita	39
3.	Penanaman Pengetahuan Fikih Wanita di lingkungan keluarga dan sekolah.....	40
C.	Program Kajian Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fikih Wanita	42
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	45
B.	Lokasi Penelitian.....	46
C.	Subjek dan Objek Penelitian	46
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
E.	Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purbalingga	53
1. Letak Geografis	53
2. Sejarah Berdirinya	53
3. Visi dan Misi	56
4. Struktur Organisasi.....	56
5. Keadaan Guru dan Siswa	62
B. Program Kajian Keputrian dalam Mengembangkan Pengetahuan Fikih Wanita pada siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga	63
a. Pelaksanaan kegiatan kajian keputrian di SMK Negeri 1 Purbalingga.....	63
b. Kendala-kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan kajian keputrian di SMK Negeri 1 Purbalingga.....	70
c. Solusi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa perempuan tentang fikih wanita	72
C. Analisis Program Kajian Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fikih Wanita Pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wanita adalah pribadi yang memiliki karakteristik berbeda baik secara fisik maupun mental dari laki-laki. Dari segi fisik, wanita memiliki morfologi dan fisiologi yang berbeda dari laki-laki. Wanita memiliki organ-organ tubuh khusus yang tidak dimiliki laki-laki, terutama organ reproduksi. Selain itu, secara umum fisik wanita diciptakan Allah subhanahu wa Ta'ala dalam keadaan lebih lemah dari laki-laki.

Perbedaan fisik wanita menyebabkan mereka mengalami beberapa siklus yang tidak dialami kaum laki-laki, seperti haid, melahirkan, nifas, dan menyusui. Siklus dan fitrah wanita itu mendapat perhatian tersendiri dalam ilmu biologi. Sementara itu, dari segi mental dan psikologis, wanita juga memiliki perbedaan mendasar. Wanita secara umum memiliki perasaan yang lebih halus dan karakteristik emosional yang lebih menonjol dibanding sisi logisnya.

Islam sebagai agama yang sempurna memiliki perhatian tersendiri yang khusus diberikan terhadap wanita. Syariat Islam begitu memuliakan wanita, terutama dalam menjaga kehormatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kewajiban mengenakan jilbab dan menutup aurat bagi wanita. Allah subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلُوبًا لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكُ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِنَنَّ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu’min: “hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka’ yang demikian itu supaya mereka tidak diganggu, dan Allah adalah maha Pengampun Lagi Maha Penyayang.”¹

Dari syariat ini maka jelaslah bagi seorang muslimah untuk menutup seluruh badan kecuali yang yang dibolehkan oleh syari’at. Tujuannya disebutkan jelas, yakni *agar mereka tidak diganggu*, atau dalam arti lain, untuk melindungi wanita dari gangguan. Selain masalah aurat, islam telah memberi pedoman terhadap masalah lain seputar wanita, seperti haid, nifas, mengandung, dan lain sebagainya. Semuanya dijelaskan melalui ilmu fikih wanita.

Ilmu fikih adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat di dalam Al-Qur’an dan ketentuan-ketentuan umum terdapat dalam sunah nabi yang direkam dalam kitab-kitab hadist yang mengatur bagaimana menjalin hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan makhluk lainnya.² Ilmu fikih menekankan pada tata cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang sesuai dengan syariat, tujuan mempelajari ilmu fikih agar manusia mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara menyeluruh dan mampu mengamalkan di

¹ QS. Al ahzab:59

²Muhammad Daud Ali, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan tata hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta:PT Raja Grafindo,1998), hlm. 43.

kehidupan sehari-hari. Ilmu fikih wanita adalah cara menjalin hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan makhluk lainnya bagi kaum wanita.

Fikih merupakan salah satu disiplin ilmu Islam yang bisa menjadi teropong keindahan dan kesempurnaan Islam. Dinamika pendapat yang terjadi di antara para fuqoha menunjukkan betapa Islam memberikan kelapangan terhadap akal untuk kreatifitas dan berijtihad.

Kaidah-kaidah fikih dan prinsip-prinsip Syariah bertujuan untuk menjaga lima aksioma yaitu agama, akal, jiwa, dan keturunan.³ Hal tersebut menunjukkan betapa ajaran ini memiliki filosofi dan tujuan yang jelas sehingga layak untuk eksis sampai akhir zaman. Dalam dunia dakwah, banyak sekali perbedaan-perbedaan mengenai pemahaman ilmu fikih, apalagi jika kita mempelajari fikih wanita. Meskipun memiliki kemauan belajar, remaja bisa saja bingung dengan banyaknya perbedaan fikih. Mereka membutuhkan guru untuk mempelajari fikih agar dapat memahami perbedaan tersebut sehingga pada akhirnya dapat memahami fikih secara matang.

Masa muda, khususnya remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada fase ini, banyak hal terjadi bagi wanita seperti masalah haid yang mulai dialami. Remaja wanita harus mengerti fikih wanita terkait haid untuk menghadapinya. Selain itu, masa remaja juga merupakan titik tolak manusia harus menjalankan syariat Islam. Bagi wanita, syariat tersebut termasuk menutup aurat dengan berjilbab.

³*Ibid.* Hlm.45.

Seyogyanya, pada masa remaja, wanita harus sudah memahami syariat yang ditanggungkan atas diri mereka. Namun pada kenyataannya, sebagian besar remaja wanita tidak memahami fikih wanita dengan baik.

Di lingkungan sekolah kesadaran siswi untuk menggunakan jilbab sesuai syariah belum sepenuhnya disadari. Menurut QS. Al ahzab: 59 jilbab merupakan kain yang dijulurkan ke seluruh tubuh wanita, yang artinya menutupi seluruh tubuh, kecuali yang disyariatkan. Namun, kini istilah jilbab telah mengalami pergeseran makna menjadi salah satu model berbusana (*fashion*). Tujuan pemakaiannya pun mengalami perubahan, dari melindungi dan menutup aurat menjadi alat mempercantik diri. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya tipe jilbab dan berbagai model pemakaiannya. Bahkan kita tidak sulit menemukan adanya pameran busana jilbab sebagai suatu ajang perlombaan. Jilbab dijadikan sarana dalam ajang pamer kecantikan.

Minimnya pengetahuan tentang hakikat jilbab serta tuntunan yang diberlakukan oleh agama Islam, membuat wanita muslim mengenakan jilbab dengan seenaknya, menutup aurat seharusnya menutup seluruh anggota tubuh mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki kecuali muka dan telapak tangan dengan menggunakan kain yang berfungsi sebagai penghalang terhadap aurat terbuka.⁴ Terutama remaja Ketika di sekolah siswi mengenakan jilbab, lalu melepaskannya ketika berada di luar sekolah. Bahkan terkadang selepas pelajaran olahraga siswi melepas jilbab dengan alasan banyak keringat dan kepanasan.

⁴ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2011), hkm. 83.

Fenomena-fenomena terkait penggunaan jilbab harus hadapi dengan memberikan pengetahuan mengenai hakikat dan hukum penggunaan sesuai syariat Islam. Pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi sebagai usaha membentuk manusia yang seutuhnya. Tidak hanya membekali pengetahuan saja tetapi menyangkut keseluruhan diri pribadi remaja dari mulai latihan-latihan amaliah sehari-hari dengan ajaran Islam, baik yang berhubungan dengan Tuhan, manusia, alam serta dirinya sendiri.⁵ Jika tidak, dikhawatirkan penggunaan jilbab akan semakin tidak karuan dan jauh melenceng dari yang seharusnya. Lebih jauh lagi, jika wanita khususnya remaja tidak lagi memahami posisi jilbab bagi wanita dalam Islam, mereka akan meninggalkan jilbab sama sekali di era globalisasi ini.

Globalisasi memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat. Adanya globalisasi memberi kita akses terhadap berbagai macam informasi. Informasi tersebut tersedia dalam berbagai jalur media masa seperti media televisi, internet, dan media sosial. Jika dimanfaatkan sesuai kebutuhan, media masa dapat menjadi sarana yang memudahkan masyarakat khususnya remaja untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan IPTEK dewasa ini sangat cepat sehingga membawa perubahan pola hidup manusia dengan cepat pula. Meskipun demikian, kecanggihan IPTEK tersebut jika tidak diiringi dengan Iman dan taqwa justru dapat menyebabkan kemerosotan moral.⁶

⁵Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hlm. 107

⁶Zalbawi Soejoeti, *AL-ISLAM dan IPTEK I*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.19.

Perkembangan zaman dewasa ini mengikuti budaya barat yang kadang kala bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Beberapa remaja saat ini selalu mengikuti budaya bangsa barat. Mereka tidak malu menggunakan pakaian minim bahan, menjadikan minuman keras sebagai minuman sehari-hari, merias diri secara berlebihan, dan menyamakan batas pergaulan dengan lawan jenis. Dalam pergaulan di sekolah, kerap terlihat siswi duduk berdempetan dengan siswa dan bersenda gurau. Mereka saling bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mukhrimnya. Fenomena seperti inilah yang membuat remaja Islam masa kini mengalami krisis moral yang memprihatinkan.

Kohlberg menjelaskan perkembangan moral remaja di atas tiga belas tahun termasuk pada kategori moralitas pasca konvensional.⁷ Remaja menerima sendiri prinsip yang terdiri dari dua tahap yaitu individu yakin harus ada kelenturan dalam keyakinan moral sehingga memungkinkan perbaikan perubahan dan menyesuaikan dengan standar sosial yang ideal untuk menghindari hukuman terhadap diri dari sensor sosial.⁸

Remaja Islam masa kini harus mendapat bimbingan yang maksimal dari banyak pihak untuk membenahi kepribadian, akhlak dan moral mereka. Masalah pergaulan remaja yang dibiarkan akan menjadi masalah yang krusial dan serius bagi masyarakat. Dekadensi akhlak melanda remaja Islam secara merata. Kemerosotan moral remaja kini menjadi sesuatu hal yang sangat mudah ditemui. Padahal remaja merupakan harapan agama dan bangsa,

⁷.Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: STAIN PRESS, 2014), hlm. 41.

⁸*Ibid*, hlm. 42.

terutama remaja wanita yang nantinya akan menjadi seorang ibu. Mereka akan mencetak generasi penerus yang tangguh melalui peran sebagai pendidik pertama anaknya. Merekalah yang akan membentuk kepribadian seorang anak.

Masalah lain yang terjadi pada remaja wanita di sekolah adalah mengenai haid. Banyak siswi di sekolah yang tidak sepenuhnya memahami apa yang terjadi pada diri mereka ketika haid. Mereka juga belum seluruhnya tahu bagaimana mempersiapkan, menghadapi, dan menyelesaikan masalah haid dengan benar, baik secara kesehatan maupun yang lebih utama yakni dari sisi syariat Islam.⁹

Di sekolah kerap ditemui siswi tidak mau mengikuti pelajaran olahraga karena khawatir darah haid akan tercecer. Selain itu banyak siswi yang ijin saat pelajaran untuk membeli pembalut karena tidak memprediksi sebelumnya bahwa ia akan haid. Hal ini menandakan kurangnya pengetahuan fikih wanita dalam perhitungan masa haid.

Hilangnya panutan di kalangan kaum wanita serta lemahnya kemauan untuk melaksanakan kewajiban amar makruf nahi munkar semakin memperparah keadaan. Hal ini bisa dilihat dengan meningkatnya kerusakan dan menjamurnya maksiat serta hal-hal melengahkan yang memancing syahwat. Atas dasar inilah wanita lebih membutuhkan aturan dan pengajaran

⁹Hasbiyallah, *Fiqh & Ushul Fiqh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 157.

dibanding laki-laki. Keadaan ini menuntut agar wanita bisa berkarya dan menuntut ilmu yang berguna serta mengamalkan amal shaleh.¹⁰

Pendidikan agama Islam harus dilakukan dengan serasi dan selaras oleh keluarga, masyarakat, dan sekolah. Fiqih menjadi cabang ilmu yang harus dipelajari. Di dalamnya ada fiqih wanita. Meskipun laki-laki sebaiknya juga mengerti masalah fiqih wanita, namun yang lebih pokok adalah bagi wanita untuk mengerti apa yang ia butuhkan.

Berbeda dengan ilmu fiqih pria, ilmu fiqih wanita memiliki pembahasan sendiri di dalam agama Islam. Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat wanita lebih mudah mencari informasi di internet dengan mudah. Akan tetapi wanita harus lebih jeli dan cermat apakah sumber yang tertera dapat dipertanggungjawabkan keshahihannya. Karenanya wanita harus mengetahui beberapa pendapat terkait empat imam besar tentang ilmu fiqih. Hal tersebut penting agar wanita yang mempelajari ilmu fiqih tidak hanya sekedar tau saja bunyinya, tetapi mengetahui juga sumbernya, bahkan dapat memperbandingkannya.

SMK Negeri 1 Purbalingga mengadakan kajian keputrian yang dikhususkan bagi siswi perempuan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada setiap hari jumat yang dijadwalkan untuk setiap kelas secara bergantian.¹¹ Pelaksanaannya adalah ketika laki-laki sedang melaksanakan shalat jum'at. Kajian keputrian di SMK Negeri 1 Purbalingga dipandu oleh guru PAI yaitu

¹⁰Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*.... hlm. 54.

¹¹Wawancara penulis dengan Ibu Devi Dwi Wahyuni (Guru PAI SMK N 1 Purbalingga), Tanggal 15 Februari 2017.

ibu Devi Dwi Wahyuni dan Ibu Khomsatun Yusdina S.Pd.I. Pelaksanaannya dibantu oleh anggota organisasi ROHIS (rohani Islam) sekolah.

Alasan mengapa penulis memilih SMK Negeri 1 Purbalingga sebagai lokasi penelitian karena SMK Negeri 1 Purbalingga terletak di tengah kota. Pada umumnya kota memiliki lingkungan agama yang heterogen. Sehingga penguatan fikih Islam sangat diperlukan. SMK Negeri 1 Purbalingga merupakan sekolah kejuruan yang pertama di Purbalingga dengan terdapat lima macam jurusan. Sekolah tersebut memiliki banyak siswa yang memiliki kadar pengetahuan dan pengalaman keagamaan yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian dengan mengangkat judul “KAJIAN KEPUTRIAN UNTUK MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN FIKIH WANITA SISWI KELAS X DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian yang menyimpang terhadap permasalahan dalam penelitian ini dan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami dari inti penelitian, penulis akan menggunakan istilah penting dari judul penelitian ini :

1. Program

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Di dalam program terdapat beberapa aspek yaitu tujuan kegiatan yang akan dicapai, kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan,

aturan yang harus dipegang, prosedur yang harus dilalui, dan strategi pelaksanaan. Sehingga melalui program maka segala bentuk rencana lebih terorganisir dan terarah sesuai tujuan yang telah direncanakan.

2. Kajian Keputrian

Kajian keputrian disini adalah suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah oleh siswi kelas X yang dilaksanakan setiap hari jum'at, dimulai pukul 11.30 sampai pukul 12.30. kegiatan ini telah terstruktur dimana pada setiap pertemuan sudah diatur jadwal kelas yang akan mengikuti dan materi yang akan diajarkan.

Dengan demikian kajian keputrian merupakan wadah berkumpulnya muslimah (remaja putri) untuk menambah ilmu, keterampilan, dan pemahaman mengenai kemuslimahan yang dibimbing oleh guru atau pembina keagamaan.

3. Fikih Wanita

Fikih wanita adalah kajian yang berkaitan dengan persoalan keperempuanan, yaitu bagaimana ajaran Islam mengenal dan memahami relasi teks keagamaan dengan aktivitas kehidupan kaum wanita.¹² Satu contoh persoalan yang menjadi ruang lingkup fikih wanita adalah bagaimana persoalan wanita menutup aurat, wanita haid, wanita berhias diri, dan pergaulan wanita dengan kaum laki-laki.

¹²Husein Muhammad, *Fiqih Perempuan*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), hlm. 7.

4. Siswi

Siswa adalah mereka yang sedang dalam proses belajar atau disebut sebagai murid (terutama pada sekolah tingkat dasar dan menengah). Disini, yang dimaksud siswi adalah mereka murid perempuan yang sedang belajar di SMK Negeri 1Purbalingga.

5. SMK Negeri 1 Purbalingga

SMK Negeri 1 Purbalingga yang beralamat di Jl. Mayor Jend. Sungkono, Kalimanah, Selabaya, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga. Merupakan sekolah menengah kejuruan pertama yang ada di kabupaten Purbalingga..

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maksud dari kajian keputrian dalam mengembangkan pengetahuan fikih wanita pada siswi kelas X di SMK negeri 1 Purbalingga adalah suatu proses untuk menambah wawasan keislaman, membentengi remaja muslimah dari arus budaya massif yang terus menggerogoti sehingga semakin jauh dari nilai-nilai islam dan menyebabkan kerusakan moral, serta sebagai wadah untuk mendidik siswi-siswi menjadi pribadi yang kreatif, smart dan gaul yang Islami yang ditekankan pada siswi SMK Negeri 1 Purbalingga.

Berdasarkan pengertian di atas, maksud dari kajian keputrian untuk mengembangkan pengetahuan fikih wanita siswi kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga proses atau cara untuk mengembangkan perilaku siswi SMK Negeri 1 Purbalingga agar terbiasa berperilaku yang mencerminkan wanita muslimah sesuai dengan syariat Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian penulis adalah sebagai berikut : *Bagaimana Kajian Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fikih Wanita Pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga?* Yang dirinci menjadi 3 rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian di SMK Negeri 1 Purbalingga?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan keputrian?
- c. Bagaimana solusi yang harus dilakukan dalam menghadapi kendala kegiatan keputrian?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dilakukan dalam kegiatan kajian keputrian dalam mengembangkan pengetahuan fikih wanita pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaksana pendidikan untuk

memberikan pengetahuan mengenai fikih wanita pada siswi di SMK Negeri 1 Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi penyelenggara pelaksanaan kegiatan kajian keputrian di SMK Negeri 1 Purbalingga.
- 2) Dapat menjadikan bahan evaluasi mengenai pelaksanaan kajian keputrian yang belum maksimal sehingga dapat lebih baik lagi baik pelaksanaan maupun pemberian materinya.
- 3) Sebagai masukan dan informasi baru bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) khususnya bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang berupa hasil penelitian ilmiah guna menambah khazanah perpustakaan serta menjadikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah melakukan berbagai kajian pustaka. Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori-teori hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Untuk mendukung penelahan penelitian, peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan topik yang akan diteliti, karya-karya yang mendukung dalam penelitian ini adalah :

Dalam skripsinya Zulfika Resty Fauziah IAIN Purwokerto: 2016 yang berjudul : “Pendidikan Karakter Religius Program Keputrian pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Karang Moncol Kabupaten Purbalingga”. Dimana kajian utamanya membahas tentang pendidikan karakter yang dilakukan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan perilaku siswi, yaitu perilaku beragama yang mengandung nilai *akhlaqul karimah* yang bisa diterapkan dalam kegiatan pendidikan karakter religius program keputrian dan implikasinya terhadap sisi dalam penguatan karakter. Perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat adalah skripsi saudara Zulfika Resty Fauziah membahas tentang karakter religius, sedangkan penulis membahas tentang mengembangkan fikih wanita di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Dalam skripsinya Maurita Amalia Janah STAIN Purwokerto: 2014 yang berjudul “ Implementasi Peraturan Berhijab di SMP Negeri 8 Purwokerto” yang berisi tentang peraturan menggunakan jilbab pada siswi di sekolah tersebut dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan berhijab sesuai dengan syariat Islam. Perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat yaitu skripsi saudara maurita Amalia Janah membahas tentang Peraturan berhijab, sedangkan penulis membahas tentang pengetahuan fikih wanita yang di dalamnya terdapat peraturan berjilbab sesuai dengan syariat Islam.

Dalam Skripsinya Mukhamad Amirudin STAIN Purwokerto: 2015 yang berjudul “ Hubungan Pemahaman internalisasi Nilai-nilai agama Islam dengan Perilaku Siswa SMP Negeri 8 Purwokerto” yang berisi tentang internalisasi nilai-nilai agama dengan perilaku siswa di sekolah tersebut

sehingga diharapkan siswa dapat berperilaku sesuai dengan nilai yang telah disyariatkan agama Islam. Skripsi saudara Mukhamad Amirudin membahas tentang pemahaman nilai-nilai agama secara umum sedangkan penulis membahas tentang nilai-nilai agama yang dikhususkan untuk wanita.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bagian awal memuat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II landasan teori penelitian yang berkaitan dengan kajian keputrian untuk mengembangkan fikih wanita pada siswi di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Bab III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian analisis data mengenai kajian keputrian untuk mengembangkan fikih wanita siswi kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Bab V penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran, penutup. dan pada bagian akhir penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai program kajian keputrian dalam mengembangkan pengetahuan fikih wanita pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga, secara garis besar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Program Kajian Keputrian di SMK Negeri 1 Purbalingga
 - a. Pelaksanaan kegiatan kajian keputrian dilaksanakan dengan berlandaskan kepada tujuan yang hendak dicapai . tujuan tersebut diantaranya: 1) supaya pengetahuan siswi tentang kewanitaan berkembang sehingga dapat dijadikan modal untuk menjalani kehidupan sehari-hari; 2) siswi memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan syariat Islam; 3) supaya siswi dapat mengerti cara berpakaian yang baik dan kesehatan reproduksi wanita; 4) dan bagaimana siswi mengetahui cara bergaul yang baik. Baik dengan sesama jenis atau lawan jenis. Kegiatan keputrian ini dilaksanakan oleh siswi kelas X karena pada saat itulah siswa sedang berada dalam fase pengenalan dan pembiasaan di sekolah baru.
 - b. Kegiatan keputrian dilakukan setiap hari Jum'at pukul 11.30 – 12.30 WIB dimana dilakukan secara bergantian setiap jurusan dalam jangka waktu 1 Bulan.

- c. Pemberian Materi dalam kegiatan kajian keputrian meliputi hal-hal yang berkaitan dengan wanita misalnya seperti thaharah, kecantikan, reproduksi wanita.
2. Kendala-Kendala Yang di Hadapi Saat pelaksanaan Kegiatan Kajian Keputrian di SMK Negeri 1 Purbalingga
 - a. Kurangnya kesadaran siswa perempuan akan pentingnya fikih wanita
 - b. Mereka lebih tertarik pada dunia modern yang menyenangkan seperti berpakaian sesuai *trend fashion* dan aplikasi terbaru di sosial media.
 - c. Dalam pelaksanaan kegiatan kajian keputrian tidak ada indikator yang dapat dijadikan patokan
 - d. Status kegiatan keputrian hanya sebagai kegiatan tambahan yang bersifat intrakurikuler membuat sekolah tidak bisa membuat kurikulum tentang kegiatan tersebut.
 - e. Waktu pelaksanaan yang begitu sempit.
 3. Solusi Yang dilakukan Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Perempuan Tentang Fikih Wanita di SMK Negeri 1 Purbalingga
 - a. Memberikan materi fikih wanita dengan metode dan strategi yang dapat memberikan motivasi kepada siswi untuk lebih rajin mengikuti kegiatan tersebut.
 - b. Adanya buku daftar absen siswi yang mengikuti kegiatan kajian keputrian.
 - c. Pemberian sanksi kepada siswi yang tiga kali berturut-uru tidak mengikuti kegiatan kajian keputrian.

Hasil yang dicapai oleh siswi SMK Negeri 1 Purbalingga setelah mengikuti program kajian keputrian sudah bisa dikatakan berhasil hal tersebut di dukung dengan adanya penggunaan jilbab sudah di lakukan oleh setiap siswa padahal sekolah tersebut merupakan sekolah umum dibawah naungan provinsi dan tidak mewajibkan siswinya menggunakan jilbab, kemudian penggunaan jilbab juga sudah sesuai dengan aturan yaitu menutupi dada dan jilbab dibuat satu model agar terciptanya keseragaman. Dan tingkat penyimpangan wanita di sekolah sudah berkurang misalnya seperti Hamil usia sekolah sudah hampir tidak pernah terjadi sampai saat ini. Dengan begitu siswi sudah memiliki kesadaran diri untuk menjaga kehormatannya sebagai seorang wanita.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian dapat diketahui bahwa program kajian keputrian dalam mengembangkan pengetahuan fikih pada siswi kelas X di SMK Negeri 1 Purbalingga sudah berjalan dengan baik, namun langkah baiknya jika beberapa hal dapat dioptimalkan lagi, berdasarkan hasil kesimpulan yang penulis paparkan di atas, maka perlu kiranya penulis memberikan saran kepada Kepala Sekolah, kepada guru PAI/koordinator kegiatan keputrian, anggota rohis divisi keputrian dan juga para siswi, serta kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Hendaknya Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purbalingga lebih meningkatkan pengawasan terhadap proses kegiatan kajian keputrian secara intensif.

- b. Lebih meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemateri sebelum menyampaikan kegiatan kajian keputrian sehingga materi yang disampaikan benar-benar bermanfaat untuk siswi.
 - c. Hendaknya guru koordinator keputrian ada lebih dari satu dan bukan hanya guru pendidikan agama islam sehingga dapat terkoordinir dengan baik dan kegiatan bisa berjalan dengan lancar sehingga tujuan kegiatan ini bisa tercapai secara maksimal.
2. Kepada Guru Pembimbing Kegiatan Keputrian
- a. Hendaknya jadwal kegiatan keputrian sudah dibuat secara resmi setelah proses penerimaan siswa di tahun ajaran baru bersamaan dengan pengisi materi.
 - b. Hendaknya pembimbing lebih tegas dalam menyikapi siswa yang sering tidak mengikuti kegiatan kajian keputrian
 - c. Agar membuat indikator materi yang akan disampaikan sehingga jelas tujuan yang akan dicapai
 - d. Hendaknya kegiatan kajian keputrian diadakan dokumentasi sehingga terdapat kemutakhiran data yang jelas dan sewaktu-waktu terjadi perubahan pergantian pembimbing tidak akan mengubah data yang telah ada.
3. Kepada Divisi Rohis Bidang Keputrian
- a. Lebih menguasai materi yang telah diberikan pembimbing dihari sebelumnya agar penyampaian materi tepat sasaran dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

- b. Struktur organisasi yang ada di divisi tersebut hendaknya melakukan tugas sesuai dengan yang menjadi tanggungjawabnya.
 - c. Penyusunan program kerja hendaknya tidak hanya pada materi tetapi juga diajarkan ketrampilan-ketrampilan yang lain.
4. Kepada Siswi Kelas X
- a. Hendaknya siswa menumbuhkan semangat dan kesadaran untuk mempelajari materi tentang fikih wanita
 - b. Mengamalkan pengetahuan fikih wanita yang ada di kegiatan kajian keputrian dalam lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal.
 - c. Meningkatkan rutinitas keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan keputrian
 - d. Hendaknya siswa tidak bermain sendiri ketika pemateri memberikan kajian dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kepada peneliti selanjutnya
- Kepada peneliti selanjutnya hendaknya untuk mencari lebih banyak lagi mengenai sekolah yang melaksanakan kegiatan kajian keputrian mengingat begitu pentingnya mengembangkan pengetahuan tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahilahi robbil 'alamin, dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Program Kajian Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fikih Wanita Pada Siswi Kelas X Di SMK Negeri 1*


Purbalingga” . setelah melauai proses panjang yang penuh perjuangan dan pengalaman, shalaw serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia yang selalu memiliki kekhilafan dan kesalahan, maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Perjalanan panjang dalam penulisan skripsi ini juga mnyadarkan penulis bahwa banyak sekali ilmu-ilmu yang ternyata belum diketahui dan menyadarkan bahwa betapa berharganya hidup ini apabila mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan kepada kita. Penulis juga menyadari bahwa terbatasnya kekuatan berfikir menimbulkan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, serta pendidikan keagamaan dan kewanitaan dan dapat menjadi inspirasi untuk pembaca.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini, peneliti ucapkan *syukron katsir* semoga Allah Swt memberi balasana atas segala bantuan, dukungan, semangat, serta perhatian serta keyakinan yang telah diberikan kepada penulis sesuai amal baiknya.

Aamiin yaa rabbal'aalamiin

Purwokerto, 16 Juli 2018
Penulis



Uli Alfianti
NIM.1223301165

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Yahya. 2006. *Fikih Wanita Hamil*, Jakarta: Qisthi Press
- Ahmadi, Abu. 2004. Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Bhineka Cipta
- Al-Barik, Haya Binti Mubarak. 1998. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta: Pustaka Azzam, 1998.
- Ali, Muhammad Daud. 1998. *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan tata hukum Islam di Indonesia*, Jakarta:PT Raja Grafindo,
- Amarah, Saiful Bahri. 1994. *DJ Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru Usaha Nasional*, Surabaya: Idonesia
- Arifin, Imron. 1996. *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Kalimasahada Press, 1996
- As-Sya'rawi, Syaikh Mutwalli .2009. *Fikih Perempuan: Muslimah*, Jakarta:AMZAH
- Daradjat, Zakiah.1990. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiyah. 1982. *Pembinaan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan. Bintang
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta; Rineka Cipta
- Fatoni, Ahmad. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam* , Jakarta: PT Bina Ilmu
- Hafizh, Ramadhan . 2007. *Menyingkap Misteri Wanita*, Jakarta: AMZAH
- Hafizh, Ramadhan.2007. *the Colour Of Women; Menyingkap Misteri Wanita*, Jakarta: AMZAH
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Insan Madani
- Hasbiyallah. 2004. *Fiqh & Ushul Fiqh*, Bamdung: PT Remaja Rosdakaryahlm
- [http://digilib.uinsby.ac.id/10644/4/BAB II.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/10644/4/BAB_II.pdf) , diakses pada tanggal 24 April 2018 jam 15.12 WIB.
- <https://dalamIslam.com> diakses pada tanggal 30 April 2018 Pukul 17.00
- Ismail, Didi Jubaedi. 2000. *Membina Rumah Tangga Islami di Bawah Ridha Illahi*, Bandung: Pustaka Setia

- Kartono, Kartini. 2007. *PSIKOLOGI WANITA Mengenal Wanita sebagai Ibu & Nenek* Bandung: CV Mandar Maju.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: PT Refika Aditama
- Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*, Jakarta: EGC
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya
- Mufarokah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, Teras
- Muhammad, Husein. 2002. *Fiqih Perempuan*, Yogyakarta: Lkis, 2002
- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Pratama
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Shalih, Su'ad Ibrahim. 2011. *Fiqih Ibadah Wanita*, Jakarta: Imprint Bumi Aksara
- Silalahi, Ulber . 2009. *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama
- Soejoeti, Zalbawi. 1998 *AL-ISLAM dan IPTEK I*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, Purwokerto: STAIN PRESS
- Sugion. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & G*, Bandung: Alfabeta
- Sukmaditana, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Thalib, Sayuti .2009. *Hukum Kekeluargaan Indonesia*, Jakarta: UI Press
- Tim Prima Pena. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Gita Media Press
- 'Uwaidah, Syaikh Kamil Muhammad. 2001. *Fiqih Wanita*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Yanggo, Huzaemah Tahido.2010. *Fikih Perempuan Kontemporer*, Bandung: Ghalia Indonesia

Yatimin. 2003. *Etika Seksual dan Penyimpangan Dalam Islam*, Jakarta: AMZAR

Zohra Andi Baso dan July Raharjo,1999. *Kesehatan Reproduksi Panduan Bagi Perempuan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

